

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Sesuai dengan judul penelitian ini yaitu Strategi Komunikasi Efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri Dalam Upaya Meningkatkan Loyalitas Donatur maka penelitian ini termasuk penelitian kualitatif.

Penelitian kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.¹

Adapun beberapa ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah sebagai berikut:

1. Mempunyai latar alami sebagai sumber data
2. Peneliti sebagai instrument kunci
3. Peneliti lebih bersifat deskriptif
4. Lebih mementingkan prosedur dari pada hasil
5. Makna merupakan hal yang sangat esensial dalam penelitian ini
6. Data penelitian lebih bersifat deskriptif yang berupa narasi cerita, penentuan informan, dokumen-dokumen pribadi seperti foto
7. Dalam penelitian kualitatif rumusan masalah sering diistilahkan dengan focus penelitian
8. Menggunakan data langsung (first hand)

¹ Uhar Suharsaputra. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan Tindakan* (Bandung: Refika Aditama, 2012), 181

9. Berorientasi pada kasus unik
10. Hubungan antara peneliti dengan subyek dengan peneliti terjalin akrab dan setara
11. Sisi kebenaran lebih pada sisi informan.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan adalah study kasus, yang digali adalah entitas tunggal atau fenomena dari suatu masa tertentu dan aktivitas, serta mengumpulkan detail informasi dengan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama kasus itu terjadi.²

B. Kehadiran dan Lokasi Peneliti

Sesuai dengan pendekatan penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan sangat penting dan diperlukan secara optimal. Oleh Karena itu, dalam penelitian ini peneliti bertindak sebagai pengamat partisipan dan kehadiran peneliti diketahui statusnya oleh subyek dan informan. Bentuk partisipan peneliti yaitu mengamati secara langsung dan jelas yang terjadi dilapangan.

Adapun lokasi penelitian ini adalah di Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang kota Kediri yang terletak di di Jl. Ronggo Warsito No. 28 Kediri. dengan fokus penelitian pada peneraan strategi komunikasi efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri dalam upaya meningkatkan Loyaltas Donatur.

² Afifuddin Dan Beni Ahmad Saebani. *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Pustaka Setia, 2009), 87

C. Sumber Pengumpulan Data

Sumber data merupakan asal dari manakah data tersebut diperoleh. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif. Sumber data utama dalam penelitian kualitatif adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh berasal dari dua sumber, yaitu:

1. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dan digali dari sumber utamanya (sumber asli), baik data kualitatif maupun data kuantitatif. Data dapat diperoleh dari pengurus Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri dan juga dari para donatur LMI itu sendiri. Data ini merupakan data murni yang diperoleh dari hasil penelitian lapangan secara langsung.

Peneliti dapat memperoleh informasi mengenai strategi komunikasi efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri dalam upaya meningkatkan loyalitas donatur melalui data primer yang telah didapatkan.

2. Data Sekunder

Data sekunder yaitu data yang diperoleh melalui hasil pengolahan pihak kedua dari hasil penelitian lapangan. Data sekunder ini diperoleh dari berbagai sumber, seperti lembaga-lembaga penelitian swasta atau pemerintah. Data dapat diperoleh dari masing-masing lembaga tersebut,

baik itu berupa laporan-laporan, buku-buku, profil, atau literatur yang lainnya.³

Dengan menggunakan data sekunder ini, peneliti dapat memperoleh data-data sebagai berikut:

- a. Profil Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri
- b. Program-program yang dibentuk oleh Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri
- c. Jumlah donatur rutin pertahun serta kenaikan dan penurunan donasi donatur rutin.
- d. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan oleh LMI Kota Kediri.

D. Metode Pengumpulan Data

1. Metode Interview

Cara ini sering disebut dengan istilah wawancara atau Tanya jawab dengan dua orang atau lebih yaitu antara yang mencari data-data dari responden guna mendapatkan data-data yang belum diperoleh dari angket.

Interview atau wawancara merupakan metode yang efektif untuk mengumpulkan informasi yang seluas-luasnya dari nara sumber tentang strategi komunikasi efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) Cabang Kota Kediri dalam upaya meningkatkan loyalitas donatur.

³ Suarsimi Arikunto. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. (Jakarta: Rineka Cipta, 1998), Cet II, 114

2. Metode observasi

Metode observasi adalah pengumpulan data dengan cara penggunaan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala-gejala yang diselidiki. Metode ini digunakan untuk memperoleh data tentang strategi komunikasi efektif Lembaga Manajemen Infaq (LMI) cabang Kota Kediri dalam upaya Meningkatkan loyalitas donatur.

3. Metode Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, notulen, agenda dan sebagainya.⁴ Fungsi dari dokumen ini digunakan sebagai metode pelengkap, yaitu untuk memperoleh data sekiranya tidak mungkin diperoleh dengan wawancara dan observasi.

E. Analisis Data

Analisis data merupakan upaya mencari data dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan orang lain. Sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna.⁵

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya melalui tiga tahap, yaitu:

⁴ Arikunto. *Prosedur Penelitian*, 236

⁵ Noeng Muhajir. *Metode Penelitian Kualitatif* (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

1. Penyajian Data

Penyajian data adalah format yang menyajikan data sistematis pada pembaca. Semua data mentah yang diperoleh peneliti dari hasil penelitian disajikan secara utuh dan apa adanya penafsiran penulis. Dengan demikian, maka peneliti dapat memahami apa yang sudah terjadi dan apa yang harus dilakukan.

2. Reduksi Data

Setelah dipelajari, dibaca, dan ditelaah selanjutnya adalah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan cara membuat abstrak. Abstraksi adalah usaha membuat rangkuman yang intinya mengenai proses dan pernyataan-pernyataan yang perlu dijaga, sehingga tetap berada didalamnya.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan langkah terakhir yang dilakukan peneliti dalam menganalisa data secara terus menerus baik pada saat pengumpulan data maupun setelah pengumpulan data. Dalam penelitian ini data-data yang diperoleh digolongkan dan disajikan diambil kesimpulannya untuk diuji kebenaran, kekokohan, dan kecocokannya sehingga dapat diketahui strategi yang dilakukan Lembaga Manajemen Infaq (LMI) dalam meningkatkan kepercayaan muzakki serta penerapannya.

F. Tahap-tahap Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti melalui tahap-tahap penelitian diantaranya sebagai berikut:

1. Tahap sebelum kelapangan, meliputi menentukan fokus penelitian, menyusun proposal penelitian, konsultasi, kepada dosen wali studi dan dosen pembimbing, seminar proposal penelitian dan mengurus perizinan penelitian.
2. Tahap pengerjaan lapangan, meliputi: memahami latar belakang penelitian, mengumpulkan data atau informasi yang berkaitan dengan fokus penelitian.
3. Tahap analisis data, yaitu menyusun data , pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.
4. Tahap penulisan laporan, yaitu menyusun hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaikan konsultasi, mengurus persyaratan kelengkapan persyaratan ujian munaqasah.